

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup>

Penelitian ini berusaha memecahkan beberapa masalah sesuai dengan problematika yang terjadi dilapangan melihat hal ini peneliti ingin mengetahui, memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai Analisis *Siyasah Dusturiyah* Tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2011. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat diharapkan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai tema yang dibahas, maka dari itu peneliti berusaha untuk mendapatkan data berdasarkan fakta yang terjadi tepat di lokasi penelitian berlangsung.

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *yuridis*, yaitu dengan menggunakan sudut pandang hukum sebagai lembaga *normatif* yang mengatur masyarakat. Dari pemaparan diatas, penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan menganalisis praktik pelaksanaan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Makmur sesuai dengan Peraturan Bupati No. 8 Tahun 2011 dan dengan syari'at islam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang beralamat di Desa Minggirsari, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar. Adapun memilih lokasi tersebut karena letak tempat penelitian dekat dengan rumah dan mudah dijangkau.

## **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 9.

## E. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.<sup>42</sup> Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari catatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.<sup>43</sup>

Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>44</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan para informan. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Kepala Desa, Ketua Direksi BUMDes

---

<sup>42</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 8

<sup>43</sup> Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 58

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58

Maju Makmur, Bendahara BUMDes, Sekretaris BUMDes dan Masyarakat setempat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab klasik, buku, jurnal, arsip-arsip, literature lainnya yang lebih revelan maupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes secara baik, Undang-Undang yang bersangkutan, Peraturan Bupati, dan Fiqh Siyasa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan model tunggal yang dipergunakan dalam penelitian hukum normatif.<sup>45</sup>

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diselenggarakan atau dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>46</sup> Dalam hal ini menggunakan jenis interview bebas terpimpin yang dimaksud agar tidak terjadi kekakuan tapi terserah dengan pedoman yang ditetapkan. Interview ditunjukkan kepada

---

<sup>45</sup> Suratman dan Philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum* (Cet. 3; Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 123.

<sup>46</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta 2006), hlm. 72.

Kepala Desa, Bendahara Desa, Sekretaris Desa, Ketua Direksi BUMDes Maju Makmur, Bendahara BUMDes, Sekretaris BUMDes dan Masyarakat setempat.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan data observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi guna memperkuat hasil dari metode sebelumnya. Jadi dokumen disini berbentuk foto tentang Kantor BUMDES Maju Makmur di Desa Minggirsari. Masing-masing dari Kepala Desa, Ketua Direksi BUMDes Maju Makmur, Bendahara BUMDes, Sekretaris BUMDes dan Masyarakat setempat. Mempunyai pendapat sendiri-sendiri, untuk membuktikan pendapat siapa yang paling benar maka peneliti memerlukan dokumentasi sebagai hasil dari penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (triagulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 280

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pada hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

c. Pemeriksaan kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. *Perpanjangan keikutsertaan*

*Yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di Kabupaten Blitar, khususnya Kantor Badan Usaha Milik Desa di Desa Minggirsari dengan* mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 2. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>48</sup> Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri. Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber serta pelaku terhadap praktik Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pelaku.

## I. Tahapan-Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan dan Persiapan

---

<sup>48</sup> Hartaty fatshaf, “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, dalam [http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif\\_21.html](http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html), diakses pada tanggal 9 Oktober 2019, pukul 11.00 WIB

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan Pengelolaan BUMDES, serta peraturan perundang-undangan. Menyusun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan BUMDES berdasarkan Peraturan Bupati No.8 Tahun 2011 dan Fiqh Siyasah. Tahap ini dilakukan dengan proses penyempurnaan proposal yang nantinya disetujui dan diterima.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul rinci dan sistematis. Data yang diperoleh sebelumnya dipahami yang nantinya data tersebut dapat diolah secara jelas yang berkaitan dengan Pengelolaan BUMDES Maju Makmur. Pada tahapan ini juga dilakukan tahap pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Peneliti harus melaporkan kesemua orang tanpa terkecuali. Terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi merupakan hasil akhir dari penelitian. Terkait dengan pengumpulan data



keseluruhan yang telah didapatkan sebelumnya diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.